

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif, menurut penjelasan Bogdan dan Biklen dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*, merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar, bukan angka. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran yang mendalam dan terperinci mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, berdasarkan data serta fakta yang diperoleh secara langsung. Melalui pendekatan ini, peneliti lebih mudah dalam menggali informasi secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan untuk mendeksripsikan “Peran Orangtua dalam Pembinaan Keagamaan bagi Anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar”.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2022). 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti ini berlokasi di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang di fokuskan peneliti pada RT. 07.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Orangtua di Desa Aluh-Aluh Besar RT. 07 yang berjumlah 5 orang yang meliputi:

- a. Ibu SA (43 Tahun)
- b. Ibu NL (27 Tahun)
- c. Ibu IJ (46 Tahun)
- d. Ibu AM (45 Tahun)
- e. Ibu AR (45 Tahun)

Alasan memilih 5 orang subjek penelitian karena latar belakangnya yang berbeda-beda, dan sudah mendapatkan data jenuh.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang Peran Orangtua dalam Pembinaan Keagamaan bagi Anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. meliputi:

- a. Tujuan Pendidikan Keagamaan pada Anak.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, suatu pekerjaan akan menghasilkan ketidakpastian dalam pelaksanaannya. Hal ini sangat krusial,

terutama dalam konteks pendidikan yang berhubungan dengan perkembangan psikologis anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Tujuan pendidikan berperan sebagai faktor utama yang menentukan arah dan jalannya proses pendidikan. Dengan tujuan yang jelas, materi pembelajaran dan metode yang diterapkan akan memiliki bentuk, substansi, dan potensi yang selaras dengan cita-cita yang terdapat dalam tujuan tersebut. Tujuan pendidikan Islam mengandung nilai-nilai yang selaras dengan ajaran Islam, yang perlu diimplementasikan melalui proses pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan berbagai media fisik dan nonfisik yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

b. Metode Pembinaan Keagamaan pada Anak.

Sebagaimana dijelaskan secara lebih luas, pembinaan keagamaan merupakan salah satu aspek dalam dakwah. Karena itu, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan pada umumnya serupa dengan metode dakwah, di antaranya adalah:

- 1) Keteladanan
- 2) Melalui Nasihat
- 3) Melalui Cerita
- 4) Melalui Pembiasaan dan Pengalaman yang Konkrit

c. Materi Pembinaan Pembinaan Keagamaan pada Anak.

Materi yang dipakai dalam pembinaan keagamaan Islam adalah semua yang terkandung dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- 1) Aqidah
- 2) *Syari'ah*
- 3) Akhlak

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data dalam penelitian ini, adalah Peran Orangtua dalam Pembinaan Keagamaan bagi Anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. meliputi:
 - a) Tujuan Pendidikan Keagamaan pada Anak.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, suatu pekerjaan akan menghasilkan ketidakpastian dalam pelaksanaannya. Hal ini sangat krusial, terutama dalam konteks pendidikan yang berhubungan dengan perkembangan psikologis anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Tujuan pendidikan berperan sebagai faktor utama yang menentukan arah dan jalannya proses pendidikan. Dengan tujuan yang jelas, materi pembelajaran dan metode yang diterapkan akan memiliki bentuk, substansi, dan potensi yang selaras dengan cita-cita yang terdapat dalam tujuan tersebut. Tujuan pendidikan Islam mengandung nilai-nilai yang selaras dengan ajaran Islam, yang perlu diimplementasikan melalui proses pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan, dengan

memanfaatkan berbagai media fisik dan nonfisik yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

b) Metode Pembinaan Keagamaan pada Anak.

Sebagaimana dijelaskan secara lebih luas, pembinaan keagamaan merupakan salah satu aspek dalam dakwah. Karena itu, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan pada umumnya serupa dengan metode dakwah, di antaranya adalah:

- (1) Keteladanan
- (2) Melalui Nasihat
- (3) Melalui Cerita
- (4) Melalui Pembiasaan dan Pengalaman yang Konkrit

c) Materi Pembinaan Pembinaan Keagamaan pada Anak.

Materi yang dipakai dalam pembinaan agama Islam adalah semua yang terkandung dalam Al-Quran yaitu sebagai berikut:

- (1) Aqidah
- (2) *Syari'ah*
- (3) Akhlak

b. Data Penunjang

Data ini bersifat pelengkap dan berfungsi sebagai pendukung data utama.

Data tersebut berkaitan dengan kondisi objektif di lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat Desa Aluh- Aluh Besar.
- 2) Jumlah penduduk Desa Aluh- Aluh Besar.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Informan Utama yaitu orangtua di Desa Aluh- Aluh Besar.
- b. Informan Tambahan yaitu Kepala Desa di Desa Aluh- Aluh Besar yang dapat memberikan informasi tambahan yang menjadi data penunjang.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan arsip yang berkaitan dengan data-data pendukung yang dibutuhkan untuk melengkapi informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menarik kesimpulan yang akurat. Data yang diperlukan oleh peneliti dikumpulkan melalui berbagai metode yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi fokus kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi di lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami secara langsung mengenai peran orangtua dalam pembinaan keagamaan bagi anak di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data kedua yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik ini dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab antara peneliti dengan responden maupun informan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran orangtua dalam pembinaan keagamaan bagi anak di Desa Aluh-Aluh Besar, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, serta informasi lain yang berhubungan dengan kondisi desa tersebut.

3. Dokumen

Teknik ini dimanfaatkan untuk memperoleh tambahan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian, melalui dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam proses ini, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. *Editing* adalah proses merangkum dan memilih data yang sesuai dari informasi yang telah diperoleh, yang berhubungan dengan penelitian dan selaras dengan fokus masalah yang ingin dipecahkan dalam studi ini.
 - b. *Klasifikasi* adalah langkah mengelompokkan data yang telah dipilih berdasarkan relevansinya dengan penelitian, sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan dipresentasikan dengan baik.

- c. *Interpretasi* Data adalah tahap memberikan penjelasan mendalam mengenai data yang sudah dikelompokkan, untuk memastikan pemahaman yang lebih jelas atau dapat berupa pengambilan kesimpulan yang mewakili temuan-temuan dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyusunan secara terstruktur yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh, dengan tujuan untuk menyederhanakan informasi agar lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, di mana penulis menggambarkan fenomena yang terjadi secara faktual dalam bentuk narasi. Selanjutnya, data yang telah dianalisis akan ditarik kesimpulannya menggunakan metode induktif, yaitu menyimpulkan hal-hal yang bersifat spesifik menuju kesimpulan yang lebih umum.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga metode yang digunakan untuk menganalisis data, sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini mengacu pada proses merangkum, memilih informasi yang relevan, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang dianggap penting. Selanjutnya, dilakukan identifikasi tema dan pola, serta penghapusan data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi merupakan hasil dari informasi yang terkumpul selama penelitian.

b. Display

Setelah data mengalami tahap reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini akan mengorganisir informasi dalam pola hubungan yang dapat mempermudah pemahaman. Data dapat disajikan dalam bentuk naratif ataupun diagram yang menunjukkan hubungan antar kategori. Dengan cara penyajian seperti ini, peneliti dapat lebih mudah dalam memahami peristiwa yang terjadi.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah menyusun kesimpulan. Setelah melakukan analisis data, kesimpulan dapat diambil berdasarkan temuan yang dipaparkan dalam bentuk naratif. Proses penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari analisis data yang telah dilakukan.